



Standard Operating Procedure (SOP)

Penyusunan Business Continuity Plan

No.520/IT1.B05.3/OT/2021



**DIREKTORAT SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
2021**

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Penyusunan Business Continuity Plan	NOMOR : 520/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 1 dari 5

RIWAYAT REVISI

-

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan oleh:	
Kepala Seksi Perencanaan dan Tata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	Kepala Sub Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi
	
Pelita Fajarhati, S.T. Nopeg. 106000610	Mugi Sugiarto, S.Si. MAB. Nopeg. 106000608
Tgl:	Tgl:

STATUS DOKUMEN

TIDAK TERKENDALI

Disetujui oleh:
Direktur Sistem dan Teknologi Informasi,

Dr. Ir. Arry Akhmad Arman, MT. NIP 196504141991021001

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Penyusunan Business Continuity Plan	NOMOR : 520/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 2 dari 5

DAFTAR ISI

I.	UNIT KERJA TERKAIT.....	3
II.	TUJUAN.....	3
III.	REFERENSI.....	3
IV.	PENGERTIAN & BATASAN.....	3
V.	PROSEDUR.....	4
VI.	INDIKATOR KEBERHASILAN.....	5
VII.	LAMPIRAN.....	5



Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Penyusunan Business Continuity Plan	NOMOR : 520/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 3 dari 5

I. UNIT KERJA TERKAIT

N/A

II. TUJUAN

Dokumen SOP ini disusun untuk mengatur mekanisme Penyusunan Business Continuity Plan TI DSTI.

III. REFERENSI

-

IV. PENGERTIAN & BATASAN

A. PENGERTIAN

1. **Kasubdit. Perencanaan dan Pengembangan STI** adalah staf struktural DSTI yang bertanggung jawab terhadap proses perencanaan dan pengembangan sistem dan teknologi informasi (STI) di DSTI.
2. **Seksi Perencanaan dan Tata Kelola** adalah seksi di DSTI yang bertanggung jawab melakukan perencanaan pengembangan sistem dan teknologi informasi, melakukan audit internal termasuk diantaranya audit yang terkait dengan pengelolaan Teknologi Informasi.
3. **Assesment Risk** adalah suatu pendekatan terstruktur/metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk: Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya.
4. **Business Impact Analysis (BIA)** adalah strategi yang diciptakan untuk mengurangi dampak bencana terhadap aktivitas bisnis normal. BIA dirancang untuk melindungi proses bisnis yang kritis dari kegagalan akibat dari bencana, yang dapat mengakibatkan hilangnya kemampuan perusahaan dalam melakukan proses bisnis secara normal.
5. **Business Continuity Plan (BCP)** adalah rencana yang fokus untuk mempertahankan kelangsungan fungsi bisnis saat gangguan terjadi dan sesudahnya sehingga dapat meminimalisasi kerugian yang diakibatkan oleh bencana.
6. **Disaster Recovery** adalah Pemulihan bencana dalam hal ini fokus pada sistem teknologi informasi yang diterapkan pada data center untuk memperbaiki operabilitas sistem target, aplikasi, dan fasilitas komputer dilokasi alternatif dalam kondisi darurat.

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Penyusunan Business Continuity Plan	NOMOR : 520/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 4 dari 5

7. **Resumption** adalah memulai sesuatu kembali, dalam hal ini adalah memulai kembali pengoperasian system, aplikasi dan fasilitas computer untuk berjalan seperti sediakala setelah terjadinya bencana.

B. BATASAN

1. Dokumen ini menjelaskan prosedur Penyusunan *Business Continuity Plan*. yang berlaku di internal DSTI.

V. PROSEDUR

1. Seksi Perencanaan dan Tata kelola melakukan *Assessment Risk* terkait dengan kejadian-kejadian yang potensial mengganggu ketersediaan layanan.
2. Seksi Perencanaan dan Tata kelola kemudian melakukan *Business Impact Analysis* terkait dengan proses bisnis dan layanan TI di DSTI.
3. Seksi Perencanaan dan Tata kelola melakukan penyusunan konsep struktur organisasi untuk menjalankan *Business Continuity Plan*.
4. Seksi Perencanaan dan Tata kelola melakukan penyusunan strategi *recovery-resumption*.
5. Seksi Perencanaan dan Tata kelola melakukan penyusunan Prosedur *Disaster Recovery* untuk layanan-layanan.
6. Seksi Perencanaan dan Tata kelola melakukan penyusunan prosedur *Resumption* untuk layanan-layanan.
7. Seksi Perencanaan dan Tata kelola melakukan penyusunan rencana *testing*.
8. Seksi Perencanaan dan Tata kelola melakukan penyusunan draft *Business Continuity Plan*.
9. Kasubdit Perencanaan dan Pengembangan STI melakukan reviu terhadap draft *Business Continuity Plan*.
10. Apabila dari hasil reviu draft *Business Continuity Plan* dianggap memadai, maka dilakukan persetujuan *Business Continuity Plan* oleh Kasubdit Perencanaan dan Pengembangan STI dan kemudian diajukan ke Direktur STI.
11. Dilakukan pengesahan *Business Continuity Plan* oleh Direktur STI.
12. Seksi Perencanaan dan Tata kelola melakukan sosialisasi dan training atas *Business Continuity Plan* yang telah disusun kepada unit kerja dan staff terkait.

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Penyusunan Business Continuity Plan	NOMOR : 520/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 5 dari 5

VI. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Dokumen Penyusunan Business Continuity Plan berhasil diperbaharui.

VII. LAMPIRAN

Lampiran 1 – Diagram Alir Prosedur Penyusunan Business Continuity Plan



Diagram Alir Prosedur Penyusunan Business Continuity Plan

